

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif, yang secara spesifik berfokus pada hubungan dan pengaruh. Tujuannya adalah untuk memastikan dampak antara berbagai variabel<sup>1</sup> Pengukuran data kuantitatif dan statistik kuantitatif dan objektif yang dihitung secara ilmiah, dan dikumpulkan dari sampel individu atau penduduk melalui survei. Pendekatan ini memungkinkan penentuan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.<sup>2</sup>

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh Pemberian Gaji (X) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Ambon Press Intermedia. yang menawarkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PT. Ambon Press Intermedia, Penerbit Hr. Ambon Eksperess yang terletak di Jl. Yos Sudarso, Kel. Honipopu, Kec. Sirimau, Kota Ambon.

---

<sup>1</sup> Suharni Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.11

<sup>2</sup> Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Peneltian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 19

## 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan dan disetujui oleh dewan penguji.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai kelompok umum yang terdiri dari entitas atau individu yang memiliki atribut spesifik yang diidentifikasi oleh seorang peneliti yang kemudian akan dipelajari untuk menarik kesimpulan.<sup>3</sup> Untuk keperluan penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh pegawai PT. Ambon Press Intermedia yang berjumlah total 39 orang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah yang mewakili sebagian dari individu dan atribut yang termasuk dalam populasi yang ditentukan. Dalam penelitian ini menggunakan metodologi sensus. Metode sensus, juga dikenal sebagai total sampling, adalah teknik di mana setiap anggota populasi disertakan dalam sampel.<sup>4</sup> Untuk keperluan studi penelitian ini, penulis menetapkan seluruh populasi yang terdiri dari 39 karyawan sebagai sampel.

### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan komponen yang telah diidentifikasi atau ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dengan tujuan mengumpulkan informasi dan selanjutnya menarik kesimpulan.. Terdapat dua jenis variabel penelitian,

---

<sup>3</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia 2021), hlm.16

<sup>4</sup> Ibid., hlm.142

yaitu: variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, sedangkan variabel independen adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam konteks penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (*Independent Variable*)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat) hubungannya dapat positif atau negatif dengan variabel dependen. Bentuk hubungan antara variabel independen dengan dependen dapat berupa hubungan korelasi atau sebab akibat.<sup>5</sup> Variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel Gaji (X) dengan indikator adalah sebagai berikut:

- Sistem pengupahan
- Kondisi perusahaan
- Keterampilan tenaga kerja
- Standar hidup

2. Variabel Dependen (*dependent Variable*)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel tidak bebas merupakan variabel atau masalah pokok dalam suatu

---

<sup>5</sup> Garaika dan Darmanah,, *Metodologi Penelitian* (Lampung Selatan: CV. Hira Tech, 2019), hlm. 19.

penelitian.<sup>6</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y) dengan indikatornya berikut ini:

- Kualitas
- Kuantitas
- Ketepatan waktu
- Efektivitas
- Efisiensi

#### E. Sumber Data

Informasi empiris dan dokumenter yang diperoleh dilapangan berfungsi sebagai dasar untuk menghasilkan pengetahuan ilmiah dan akademis. Manfaat data terletak pada kapasitasnya untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang situasi atau masalah tertentu, sehingga memfasilitasi penyelesaian masalah. Hal ini didasarkan pada pemahaman bahwa semua masalah yang muncul memiliki penyebab yang mendasari, dan solusi yang efektif diarahkan untuk mengurangi faktor-faktor penyebab ini.<sup>7</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua jenis yakni:

##### 1. Sumber Data Primer

Data primer berupa teks wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang merupakan *persuasive random sumpling*, data dapat direkam atau dicatat.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> H. Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020), hlm.25

<sup>7</sup> Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013), hlm. 99

<sup>8</sup> Jonthan sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu,2006), hlm. 209

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data pelengkap yang bersifat menguatkan data primer. Sumbernya bisa berasal dari literatur, dokumen, serta data yang diambil dari suatu organisasi tertentu.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Metode untuk mengumpulkan informasi penelitian secara akurat, mencakup pendekatan seperti wawancara, survei, observasi, penilaian, dan analisis dokumen, yang disebut sebagai teknik pengumpulan data.<sup>9</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang diuraikan diantaranya:

### 1. Wawancara

Metode pengumpulan data wawancara melibatkan perolehan informasi melalui pertukaran tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan partisipan, yang merupakan narasumber, mengenai subjek yang telah ditentukan sebelumnya. Pendekatan ini dirancang untuk memperoleh data yang lebih akurat dari responden, bahkan ketika ukuran sampel terbatas.<sup>10</sup>

### 2. Kuesioner

Teknik kuesioner melibatkan peneliti mendistribusikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden, diikuti dengan pengambilan kembali kuesioner ini untuk mengumpulkan data. Metode ini sangat efektif untuk menjangkau responden dalam jumlah besar diberbagai wilayah.<sup>11</sup> Kuesioner

---

<sup>9</sup> Abigail Soesana dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023), hlm. 49.

<sup>10</sup> Ibid. hlm. 50

<sup>11</sup> Ibid. hlm. 52

berfungsi sebagai alat penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang ditujukan untuk diisi oleh responden, sehingga menghasilkan informasi, menggunakan skala likert lima tingkatan, sebagai berikut:<sup>12</sup>

**Tabel 3.1 Skala Likert**

Keterangan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3. Observasi

Proses observasi melibatkan pengumpulan informasi dengan memperhatikan secara saksama dan mencatat secara sistematis kejadian, perilaku, atau peristiwa. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai subjek seperti tindakan manusia, proses alam, atau prosedur operasional.<sup>13</sup>

### 4. Dokumentasi

Pendekatan dokumentasi untuk pengumpulan data mencakup pengambilan informasi dari catatan yang sudah ada. Teknik ini melibatkan

---

<sup>12</sup> Mudrajah Koncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Glora Aksara Pratama, 2013) hlm.152

<sup>13</sup> Abigail Soesana, *Op. Cit.*, hlm 55

perolehan data melalui berbagai cara, termasuk materi tertulis, bukti fotografis, atau benda-benda lainnya yang relevan dengan topik penelitian.<sup>14</sup>

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

berfungsi untuk mengetahui apakah instrumen suatu pengukuran dianggap valid atau tidak valid. Instrumen pengukuran dalam konteks ini mengacu pada pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Kuesioner dapat dianggap valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu menggambarkan variabel penelitian secara akurat.<sup>15</sup>

Penentuan validitas dalam pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  yang dihitung terhadap nilai  $r$  tabel yang telah ditentukan sebelumnya, sesuai dengan kriteria berikut:<sup>16</sup>

- 1) Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka item kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Penilaian reliabilitas berfungsi sebagai indikator yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dianggap dapat diandalkan. Hasil evaluasi ini

---

<sup>14</sup> Hardani, et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 38

<sup>15</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, edisi ke-9 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 51.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 353.

---

dapat memastikan konsistensi instrumen pengukuran, khususnya apakah instrumen tersebut menghasilkan hasil yang konsisten pada pengukuran berulang. Instrumen dianggap reliabel jika secara konsisten menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berulang-ulang.<sup>17</sup>

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

c. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu dengan kriteria pengujian sebagai berikut:<sup>18</sup>

- 1) Signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- 2) Signifikansi < 0,05, maka data tidak berdistribusi tidak normal.

## 2. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Gaji (X) dan Variabel Kinerja Karyawan (Y).<sup>19</sup>

$$Y = a + bX$$

---

<sup>17</sup> Ibid., hlm.130

<sup>18</sup> Imam Ghozali, *Op.Cit.*, hlm.161

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 261.

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

X = Upah

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

### 3. Uji Hipotesa

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).<sup>20</sup> Adapun bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

#### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi, juga dikenal sebagai *R-squared* ( $R^2$ ), mengukur sejauh mana variabel independen menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Setiap bagian dari varian variabel dependen yang tidak dapat dijelaskan disebabkan oleh faktor-faktor yang tidak

---

<sup>20</sup> Imam Ghozali, *Op. Cit.*, hlm. 98

dimasukkan ke dalam model penelitian yang ada.<sup>21</sup> Mengingat analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana maka yang digunakan adalah nilai *R-Square* pada tabel output SPSS akan berfungsi sebagai tolak ukur penjelasan model metrik yang relevan.

---

<sup>21</sup> Ibid., hlm.97